

Analisis Paro Hidup dan Keusangan Literatur yang Disitir Artikel pada Jurnal Islamia tahun 2004-2018

Selawati^{1*)}, Rohanda¹, Andri Yanto¹

¹*Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran, Jl. Raya Bandung Sumedang Km 21 Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat 453632*

*) Korespondensi: selawati0509@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the half life and obsolescence of the Islamia Journal publication from 2004 to 2018. This study was calculated based on the citation is cited by any article in the Journal of Islamia. The approach used quantitative with classical positivist view. The method used bibliometric approach. The sampling technique used in this research is purposive sampling. Population used in this study were all citations cited in the article Journal Islamia who have years of publication. The article numbering as many as 173 articles by the number of citations is used as much as 3,396 citations. based on the calculations, the half life Islamia Journals publication from 2004-2018 year amounted to 20.35 years with as many as 2,403 new citation, citation or equal to 70,8% and the number of citations is obsolescence as much as 993 citations or equal to 29,2%.

Keywords: *citation analysis; half-life; obsolescence; jurnal islamia; scientific article.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui paro hidup dan keusangan pada Jurnal *Islamia* terbitan (yang dipublikasikan) pada tahun 2004 sampai tahun 2018. Penelitian ini dihitung berdasarkan sitiran yang disitir oleh setiap artikel dalam Jurnal *Islamia*. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan pandangan positivis klasik. Metode yang digunakan yaitu bibliometrik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh sitiran yang disitir dalam artikel Jurnal *Islamia* yang memiliki tahun terbit. Hasil analisis sitiran terhadap 173 artikel, dengan jumlah sitiran yang digunakan adalah sebanyak 3.396 sitiran ini maka diperoleh paro hidup Jurnal *Islamia* terbitan tahun 2004-2018 adalah sebesar 20,35 tahun dengan sitiran baru sebanyak 2.403 sitiran atau sebesar 70,8%. Adapun tingkat keusangan literatur yang digunakan adalah sebesar 29,2% atau sebanyak 993 sitiran merupakan literatur yang usang.

Kata kunci: *analisis sitiran; paro hidup; keusangan; jurnal islamia; artikel ilmiah.*

1. Pendahuluan

Informasi merupakan salah satu kebutuhan manusia dalam memenuhi tuntutan kehidupannya. Rasa ingin tahu seseorang timbul karena ia berusaha memenuhi kebutuhannya dalam memecahkan masalah-masalah sosial dengan cara mencari informasi. Kretch, Crutchfield dan Ballachey dalam Manullang (2011) menjelaskan bahwa karena adanya kebutuhan untuk memecahkan masalah-masalah sosial, seseorang termotivasi untuk mencari pengetahuan, bagaimana caranya agar dapat memecahkan masalah tersebut. Salah satu caranya adalah mencari tambahan pengetahuan melalui membaca berbagai media bahan bacaan yang tersedia di perpustakaan atau pusat-pusat informasi.

Media bahan bacaan atau media informasi terdiri dari berbagai jenis, mulai dari buku, majalah, koran, jurnal, video dan lain-lain. Salah satu media informasi atau literatur yang dapat mendukung dalam memenuhi kebutuhan informasi ilmiah berasal dari hasil penelitian. Kegiatan penelitian bertujuan untuk menghasilkan temuan-temuan baru (inovasi) yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas serta

produktivitas suatu bidang ilmu. Hasil temuan biasanya dituklis dalam bentuk karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah dengan menggunakan berbagai kaidah ilmiah dalam naskah yang diterbitkan.

Jurnal merupakan publikasi ilmiah yang dapat diterima sebagai kontribusi pada bidang ilmu pengetahuan dan penelitian. Fadhilah (2017) menambahkan bahwa jurnal juga merupakan sumber bacaan yang menyediakan informasi yang terkadang lebih mutakhir dibandingkan dengan buku karena jurnal terbit secara berkala. Penulisan jurnal membutuhkan literatur yang relevan baik primer, sekunder, maupun tersier.

Keberadaan literatur dalam kegiatan penelitian mempunyai peranan yang sangat penting. Literatur digunakan untuk menunjang uraian penulisan, analisa serta sebagai pendukung dalam rangkaian buah pikiran peneliti yang menjadi suatu bangunan uraian teoritis. Bahkan dengan literatur yang ada tersebut dapat menunjukkan kebaruan sebuah kajian atau penelitian (*state of the art*). Dengan demikian, hasil penelitian terhadap sebuah bahasan akan semakin kompleks. Sebagian dari kegagalan suatu penelitian disebabkan antara lain keterbatasan literatur. Literatur yang digunakan dalam jurnal wajib dicantumkan dalam daftar pustaka. Hal ini merupakan kode etik dalam penelitian sebagaimana yang dikutip oleh Jufri (2009) daftar pustaka ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi penelitian terdahulu yang berhubungan dengan kegiatan penelitian yang sedang atau akan dilakukan, meningkatkan mutu karya ilmiah dan memacu produktivitas karya ilmiah peneliti.

Literatur-literatur yang akan dijadikan bahan bacaan tersebut, dalam bahasan ilmu perpustakaan dan informasi menjadi satu topik kajian tersendiri, yakni kajian bibliometrika. Tjiptasari (2016) menjelaskan secara esensial bibliometrika merupakan aplikasi pengujian secara kuantitatif dan statistik dari sebuah tulisan ilmiah seperti pada sebuah artikel jurnal serta kutipan-kutipan yang dicantumkan dalam tulisan tersebut.

Banyak hal yang dapat dimanfaatkan dari kajian menggunakan bibliometrika ini, misal untuk mengetahui seberapa cepat ilmu pengetahuan mengalami perkembangan, ataupun seberapa usang sebuah kajian ilmu pengetahuan, bagaimana kecepatan perkembangan artikel, ketersediaan koleksi di perpustakaan, membantu temu kembali sistem informasinya, dan berapa paro hidup usia literatur yang disitir.

Menurut Fadhilah (2017) perkembangan ilmu pengetahuan yang begitu pesat saat ini, menyebabkan semakin banyak terciptanya literatur dengan informasi yang baru sehingga membuat informasi yang lama menjadi usang. Keadaan seperti ini merupakan dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan dan disebut dengan istilah keusangan literatur (*obsolescence*).

Keusangan literatur adalah penurunan atas waktu dalam hal kesahihan atau pemanfaatan informasi. Keusangan literatur dapat diketahui dengan kita melakukan analisis usia paro hidup suatu literatur. Usia paro hidup (*half-life*) literatur adalah usia separo dari seluruh literatur suatu bidang ilmu yang digunakan secara terus menerus sejak diterbitkan pertama kali. Paro hidup menunjukkan kecepatan pertumbuhan literatur, semakin muda usia paro hidup literatur suatu bidang ilmu maka semakin cepat pertumbuhan ilmu tersebut (Sulistyo-Basuki, 2004).

Usia paro hidup literatur yang diacu dengan melihat proporsi terbitan 10 tahun terakhir (kecuali bidang-bidang tertentu yang tidak banyak pembaharuan seperti hukum, taksonomi, arkeologi, dan matematika) merupakan tolak ukur mutu jurnal ilmiah yang penting. Karya klasik yang relevan dapat diacu sebagai sumber masalah tetapi tidak untuk perbandingan pembahasan atau tidak untuk membuktikan orisinalitas. Pengacuan pada tulisan sendiri (*self-citation*) yang terlalu banyak dapat mengurangi nilai jurnal ilmiah. (Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, 2018)

Maulidina (2012) menambahkan, bukan berarti penggunaan literatur sudah tua atau yang lama tidak dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang baru. Walaupun literatur tersebut tergolong lama atau sudah tua dalam hal usia paro hidup, apabila literatur tersebut memiliki informasi yang benar-benar relevan dengan topik yang dicari oleh pengguna informasi maka literatur tersebut dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi untuk penelitian yang baru.

Usia paro hidup antara disiplin ilmu yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Berdasarkan data yang diperoleh Ryani (2018) dari hasil penelitian di luar negeri maupun dalam negeri antara lain dalam bidang ekonomi syariah 17,8 tahun; Kimia 8,1 tahun; Matematika 10,5 tahun; Geologi 11,8 tahun; Kedokteran 6,8 tahun; Hukum 12,9 tahun; Sosial kurang dari 2 tahun; Fisika 4,6 tahun; dan Fisiologi 7,2 tahun.

Sementara itu dalam bidang keislaman berdasarkan penelitian Jufri (2009) bahwa dari 3071 sitiran yang mencantumkan tahun terbit sebagai referensi dalam artikel di *Jurnal Studia Islamika* terdapat rentang waktu antara tahun 1981-1990, yakni ada 1001 sitiran. Kemudian diikuti oleh literatur dengan tahun terbit antara tahun 1991-2000, dengan 787 sitiran. Literatur yang terbit dalam kedua kelompok tahun ini mendominasi tahun terbit literatur yang disitir.

Selain itu ada pula *Jurnal Islamia* diterbitkan mulai tahun 2004 merupakan jurnal produksi *Institute for the Study of Islamic Thought and Civilization* (INSIST), jurnal ini mempunyai nomor serial ISSN: 1858-3245 (print), cakupan artikel pada *Jurnal Islamia* meliputi kajian studi bidang pemikiran dan peradaban Islam mencakup isu-isu kontemporer. Berbagai topik yang ditulis dalam *Jurnal Islamia* merupakan topik tulisan yang dibahas dalam pemikiran-pemikiran Islam Liberal seperti hermeneutika dan tafsir Al-Quran, kritik hadits, sains Islam, demokrasi dan hak asasi manusia, gender, pendidikan Islam, pluralisme agama dan lainnya (Bachtiar, 2017). Selanjutnya Bachtiar (2017) menambahkan bahwa *Jurnal Islamia* merupakan salah satu jurnal yang memfokuskan tulisan-tulisannya pada respon-respon terhadap pemikiran-pemikiran Islam Liberal. Sehingga dapat dikatakan *Jurnal Islamia* ini sebagai bentuk kritik terhadap pemikiran-pemikiran Islam liberal.

Banyak terbitan jurnal yang sampai saat ini belum pernah dilakukan kajian bibliometrika. Terkhusus subjek terkait bidang perkembangan pemikiran Islam serta isu-isu keislaman kontemporer, oleh sebab itu penulis memilih *Jurnal Islamia* untuk mengukur bibliometrika khususnya dalam hal usia paro hidup literatur dan kegunaan literatur. Sehingga dengan menghitung usia paro hidup dan kegunaan dapat diketahui perkembangan publikasi ilmiah dalam bidang pemikiran dan peradaban Islam.

2. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode bibliometrika. Pendekatan kuantitatif dengan pandangan positivis klasik. Metode bibliometrika deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik atau ciri sebuah literatur yaitu mengenai paro hidup dan keusangan literatur yang disitir pada Jurnal *Islamia* tahun 2004-2018. Dalam penelitian ini dilakukan analisis sitiran terhadap daftar pustaka dengan mengambil tahun terbit setiap referensi dari setiap artikel yang nantinya akan dibuatkan tabel. Sedangkan dengan pendekatan kuantitatif, dimaksudkan penelitian ini akan diarahkan untuk memperoleh data berupa angka-angka (tahun sitiran) dan kemudian data tersebut akan diolah dan dianalisis. Sedangkan pandangan positivis klasik adalah sebuah pandangan bahwa ilmu pengetahuan itu bersumber pada data (Prijana, 2016).

Populasi dalam penelitian ini adalah daftar referensi yang memiliki tahun pada artikel dalam pada *Jurnal Islamia* tahun 2004-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* (teknik sampling non random dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian). Yang artinya, dari semua daftar pustaka yang ada dalam artikel *Jurnal Islamia* tahun 2004 hingga tahun 2018 peneliti hanya mengambil referensi yang memiliki tahun terbit.

Paro hidup dan keusangan literatur dihitung dengan mencari nilai median dari seluruh literatur yang disitir setelah terlebih dahulu dikelompokkan berdasarkan issue (nomor terbit jurnal). Berikut adalah rumus median yang digunakan.

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Me = Median

b = Batas bawah kelas median (batas bawah -0,5). Hal ini dimaksudkan agar menjamin bahwa tidak ada data yang jatuh tepat di tepi kelas. Tepi kelas adalah setengah dari jumlah batas atas dan batas bawah dua kelas interval yang berurutan.

p = Panjang kelas

n = banyaknya data

F = jumlah frekuensi kelas-kelas sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

Sebelum menentukan paro hidup maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan banyaknya kelas (K)

$$BK = 1 + 3,322 \log n \quad (\text{n adalah banyaknya jumlah sitiran dalam jurnal})$$

- 2) Menentukan *range* atau selisih dengan cara mengurangi tahun terbit tertinggi dengan tahun terbit terendah.

$$R = Xn - X1$$

- 3) Menentukan panjang kelas atau interval

$$P = \frac{Range}{Banyak\ kelas}$$

- 4) Membuat tabel distribusi frekuensi kumulatif

Keterangan:

BK	= banyaknya kelas tahun terbit sitiran
R	= selisih tahun terbit sitiran tertinggi dengan tahun terbit sitiran terendah (range)
P	= panjang kelas (interval)
Xn	= tahun terbit tertinggi
X1	= tahun terbit terendah

Setelah usia paro hidup pada masing-masing issue (tahun terbit jurnal) telah diperoleh, lalu dicari nilai rata-rata usia paro hidup keseluruhan issue. Nilai paro hidup diperoleh melalui penjumlahan seluruh usia paro hidup dibagi dengan jumlah issue artikel jurnal dari tahun 2004 hingga tahun 2018. Selanjutnya menganalisis seberapa besar sitiran valid dan sitiran usang pertahun terbitnya berdasarkan tabel distribusi frekuesinya. Berdasarkan nilai median yang telah diperoleh dapat dilihat berapa persen literatur yang baru dan usang dengan menggunakan teknik perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka presentasi untuk semua kategori (baru dan usang)

f = frekuensi literatur berdasarkan tale distribusi

n = jumlah sitiran

3. Hasil dan Pembahasan

Jurnal *Islamia* adalah jurnal Pemikiran Islam yang dikelola oleh INSIST, yaitu organisasi yang bergerak dalam pemikiran anti-Islam Liberal. Jurnal ini membahas artikel-artikel mengenai pemikiran-pemikiran anti-Islam Liberal. Jurnal ini pertama kali diterbitkan pada tahun 2004 dengan intensitas penerbitan yang tidak disiplin yaitu pada tahun 2004 sebanyak empat kali, tahun 2005 terbit tiga kali, tahun 2006 terbit sekali, tahun 2007 terbit sekali, tahun 2008 terbit dua kali, tahun 2009 terbit dua kali, tahun 2010 terbit sekali, tahun 2011 tidak terbit satu edisi pun, tahun 2012 terbit dua kali, tahun 2013 terbit sekali,

tahun 2014 terbit sekali, tahun 2015 tidak terbit satu edisi pun, tahun 2016 terbit dua kali, tahun 2017 tidak terbit satu edisi pun, tahun 2018 terbit sekali. Berdasarkan data LIPI Nomor ISSN (1858-3245) telah diterbitkan pada 29 Mei 2007 dengan nama jurnal *Islamia* dan dengan keterangan kategori agama.

Paro Hidup Literatur

Tabel 1. Paro Hidup Literatur Jurnal Islamia Tahun 2004-2018

Tahun	Nomor Penerbitan	Sitiran	Paro Hidup
2004	Th. I No. 1	188	15,84 tahun
	Th. I No. 2	138	12,98 tahun
	Th. I No. 3	102	53,17 tahun
	Th. I No. 4	158	13,50 tahun
2005	Th. I No. 6	204	16,75 tahun
	Th. II No. 3	210	22,06 tahun
	Th. II No. 5	204	17,86 tahun
2006	Vol. III No. 1	287	17,94 tahun
2007	Vol. III No. 2	185	20,92 tahun
2008	Vol. III No. 3	76	13,62 tahun
	Vol. III No. 4	193	20,12 tahun
2009	Vol. V No. 1	109	12,42 tahun
	Vol. V No. 2	132	26,40 tahun
2010	Vol. III No. 5	158	8,34 tahun
2012	Vol. VI No. 1	145	8,86 tahun
	Vol. VII No. 2	181	17,25 tahun
2013	Vol. VIII No. 1	85	19,64 tahun
2014	Vol. IX No. 1	120	13,07 tahun
2016	Vol. X No. 1	145	11,80 tahun
	Vol. X No. 2	205	44,82 tahun
2018	Vol. XII	171	40,02 tahun
		3.396	
Paro hidup literatur Jurnal Islamia tahun 2004-2018			20,35 tahun

Dari hasil perhitungan paro hidup sitiran pada Jurnal *Islamia* per issue/terbitan, maka diperoleh paro hidup dengan nilai rata-rata sebesar 20,35 tahun. Hal ini berarti bahwa setengah dari literatur yang digunakan dalam Jurnal *Islamia* berusia sekitar 20,35 tahun. Sehingga menunjukkan bahwa apabila sitiran yang digunakan dibawah 20,35 tahun maka menunjukkan bahwa informasi yang ada pada artikel Jurnal *Islamia* tersebut adalah mutakhir. Sebaliknya, apabila sitiran yang digunakan di atas 20,35 tahun maka literatur tersebut masuk kategori usang.

Namun apabila merujuk pada Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah (2018) dari KEMRISTEKDIKTI yang menyatakan bahwa Usia paro hidup literatur yang diacu dengan melihat proporsi terbitan 10 tahun terakhir (kecuali bidang-bidang tertentu yang tidak banyak pembaharuan seperti hukum, taksonomi, arkeologi, dan matematika) merupakan tolak ukur mutu jurnal ilmiah yang penting. Maka Jurnal *Islamia* yang memiliki paro hidup sebesar 20,35 tahun ini termasuk pada jurnal yang usang. Pada Jurnal *Islamia* banyak karya klasik yang relevan dapat sebagai acuan. Walaupun literatur tersebut tergolong lama atau

sudah tua dalam hal usia paro hidup, apabila literatur tersebut memiliki informasi yang benar-benar relevan dengan topik yang dicari oleh pengguna informasi maka literatur tersebut dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi untuk penelitian yang baru (Maulidina, 2012)

Berdasarkan data pada tabel di atas paro hidup paling tinggi adalah jurnal yang terbit pada tahun 2004 dengan nomor penerbitan Th. I No. 3 yaitu memiliki paro hidup sebesar 53,17 tahun. Pada jurnal yang terbit pada tahun 2004 dengan tahun penerbitan Th. I No. 3 ini terdapat artikel yang menggunakan referensi yang terbit pada tahun 1074. Berdasarkan penelitian yang dilakukan hal tersebut dikarenakan sebagian besar rujukan utama yang digunakan peneliti dalam Jurnal *Islamia* ini adalah jenis koleksi klasik. Sedangkan paro hidup paling rendah adalah pada tahun 2010 dengan nomor penerbitan Vol. III No. 5 yaitu memiliki paro hidup sebesar 8,34 tahun. Pada jurnal yang terbit pada tahun 2010 dengan nomor penerbitan Vol. III No. 5 ini terdapat referensi paling tua yang digunakan adalah literatur yang terbit tahun 1946.

Berikut daftar jurnal yang memiliki paro hidup dibawah 20,35 tahun disusun dari paro hidup terendah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3 Paro hidup jurnal dibawah 20,35 tahun

No	Tahun	Nomor Penerbitan	Paro Hidup
1	2010	Vol. III No. 5	8,34 tahun
2	2012	Vol. VI No. 1	8,86 tahun
3	2016	Vol. X No. 1	11,80 tahun
4	2009	Vol. V No. 1	12,42 tahun
5	2004	Th. 1 No. 2	12,98 tahun
6	2014	Vol. IX No. 1	13,07 tahun
7	2014	Th. I No. 4	13,50 tahun
8	2008	Vol. III No. 3	13,62 tahun
9	2004	Th. I No. 1	15,84 tahun
10	2005	Th. I No. 6	16,75 tahun
11	2012	Vol. VII No. 2	17,25 tahun
12	2005	Th. II No. 5	17,86 tahun
13	2006	Vol. III No. 1	17,94 tahun
14	2013	Vol. VIII No. 1	19,64 tahun
15	2008	Vol. III No. 4	20,12 tahun

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa pada Jurnal *Islamia* tahun 2004-2018 ada sebanyak 15 jurnal dari 21 jurnal yang digunakan dalam penelitian adalah merupakan jurnal yang termasuk kategori baru dikarenakan memiliki paro hidup dibawah 20,35 tahun. Sehingga jurnal ini dapat dikatakan mutakhir, sesuai dengan perkembangan zaman, dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang relevan karena sebagian besar literatur yang digunakan merupakan literatur baru.

Rentang usia 20,35 tahun ini tidak sesuai dengan derajat kemutakhiran sumber acuan menurut Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI yang menyebutkan bahwa referensi yang digunakan sebaiknya tidak lebih dari 10 tahun (*Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah*, 2018). Sementara itu penelitian Jufri (2009) yaitu penelitian analisis sitiran pada jurnal kajian Islam dengan paro hidup 17 tahun. Maka Jurnal *Islamia* yang memiliki paro hidup 20,35 tahun relatif dekat dengan penelitian sebelumnya

dalam bidang kajian yang sama yaitu dengan rentang usia 2,35 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa bidang kajian Islam memiliki paro hidup pada rentang usia 17 tahun sampai 20 tahun.

Sementara itu, terdapat 6 jurnal yang memiliki paro hidup di atas 20,35 tahun. Berikut tabel Jurnal *Islamia* yang memiliki paro hidup di atas 20,35 tahun disusun berdasarkan paro hidup terendah hingga tertinggi.

Tabel 3 Paro hidup jurnal di atas 20,35 tahun

No	Tahun	Nomor Penerbitan	Paro Hidup
1	2007	Vol. III No. 2	20,92 tahun
2	2005	Th. II No. 3	22,06 tahun
3	2009	Vol. V No. 2	26,40 tahun
4	2016	Vol. X No. 2	44,82 tahun
5	2018	Vol. XII	40,02 tahun
6	2004	Th. I No. 3	53,17 tahun

Jurnal yang memiliki paro hidup di atas 20,35 tahun ini dapat dikatakan menggunakan referensi yang telah usang. Menurut Hartinah dalam Manullang (2011) beberapa faktor yang mempengaruhi paro hidup literatur adalah:

- 1) Ketersediaan literatur suatu bidang.
- 2) Kemampuan penulis memperoleh sumber yang ada.
- 3) Mengikuti perkembangan informasi pada suatu bidang ilmu.

Keusangan Literatur

Tabel 4. Keusangan Literatur Jurnal *Islamia* Tahun 2004-2018

Tahun	Nomor Penerbitan	Median	Sitiran	Baru	Usang
2004	Th. I No. 1	1987,16	188	99	89
	Th. I No. 2	1991,02	138	106	32
	Th. I No. 3	1949,83	102	100	2
	Th. I No. 4	1990,5	158	111	47
2005	Th. I No. 6	1988,25	204	162	42
	Th. II No. 3	1982,94	210	114	96
	Th. II No. 5	1986,14	204	164	40
2006	Vol. III No. 1	1987,06	287	187	100
2007	Vol. III No. 2	1984,08	185	117	68
2008	Vol. III No. 3	1993,38	76	62	14
	Vol. III No. 4	1986,88	193	111	82
2009	Vol. V No. 1	1995,58	109	67	42
	Vol. V No. 2	1982,6	132	107	25
2010	Vol. III No. 5	1999,66	158	124	34
2012	Vol. VI No. 1	2001,14	145	66	79
	Vol. VII No. 2	1994,75	181	105	76
2013	Vol. VIII No. 1	1992,36	85	49	36
2014	Vol. IX No. 1	1999,93	120	107	13
2016	Vol. X No. 1	2002,2	145	86	59

	Vol. X No. 2	1971,18	205	198	7
2018	Vol. XII	1972,98	171	161	10
			3.396	2.403	993
Persentase				70,8%	29,2%

Berdasarkan data di atas maka dapat diketahui bahwa dari 3.396 sitiran yang digunakan dalam Jurnal *Islamia* tahun 2004 hingga 2018 yaitu sebanyak 2.403 sitiran atau 70,8% dianggap sitiran baru dan sisanya yaitu sebanyak 993 sitiran atau 29.2% adalah sitiran yang usang.

Keusangan literatur merupakan keadaan dimana menurunnya suatu literatur sebagai sumber informasi. Hal ini disebabkan oleh nilai dari literatur tersebut sebagai bahan informasi telah berkurang atau bahkan hilang, atau dikarenakan para pengguna lebih suka menggunakan literatur-literatur baru. Oleh karena itu, konsep keusangan merupakan konsep yang relatif, maka dari itu keusangan literatur pada setiap bidang ilmu akan terus berubah sesuai dengan perkembangan ilmu tersebut dan penggunaan literatur. Keusangan literatur dalam penelitian ini dihitung berdasarkan seberapa banyak literatur yang digunakan yang usianya dibawah usia paro hidup atau nilai median yang didapat.

Tingkat keusangan paling tinggi terjadi pada artikel yang terbit tahun 2012 dengan nomor penerbitan Vol. VI No. 1 dengan jumlah sitiran usang sebesar 54,5% yang artinya di atas setengahnya literatur yang digunakan merupakan sitiran yang usianya lebih dari paro hidupnya. Sedangkan keusangan paling rendah terdapat pada artikel yang terbit tahun 2014 dengan nomor penerbitan Th. 1 No. 3 yaitu memiliki keusangan hanya 1,9% yang artinya 98,1% merupakan literatur yang mutakhir atau menggunakan referensi yang baru.

Berikut adalah tabel keusangan disusun berdasarkan keusangan yang paling tinggi hingga paling rendah.

Tabel 4. 1 Persentasi Keusangan Literatur

Tahun	Nomor Penerbitan	Median	Sitiran	Usang	%
2012	Vol. VI No. 1	2001,14	145	79	54,5
2008	Vol. III No. 3	1993,38	76	14	48,4
2004	Th. I No. 1	1987,16	188	89	47,4
2005	Th. II No. 3	1982,94	210	96	45,7
2008	Vol. III No. 4	1986,88	193	82	42,5
2013	Vol. VIII No. 1	1992,36	85	36	42,4
2012	Vol. VII No. 2	1994,75	181	76	42
2016	Vol. X No. 1	2002,2	145	59	40,7
2009	Vol. V No. 1	1995,58	109	42	38,5
2007	Vol. III No. 2	1984,08	185	68	36,8
2006	Vol. III No. 1	1987,06	287	100	34,8
2004	Th. I No. 4	1990,5	158	47	29,8
2004	Th. I No. 2	1991,02	138	32	23,2
2010	Vol. III No. 5	1999,66	158	34	21,5
2005	Th. I No. 6	1988,25	204	42	20,6
2005	Th. II No. 5	1986,14	204	40	19,6
2009	Vol. V No. 2	1982,6	132	25	18,9
2014	Vol. IX No. 1	1999,93	120	13	8,3

2018	Vol. XII	1972,98	171	10	5,9
2016	Vol. X No. 2	1971,18	205	7	3,4
2004	Th. I No. 3	1949,83	102	2	1,9

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hanya ada satu jurnal yang memiliki keusangan di atas setengahnya lebih tepatnya 54,5% dari literatur yang digunakan dianggap usang. Ada sekitar 9 jurnal memiliki keusangan kisaran 40%-49% tingkat keusangannya. Ada 3 jurnal yang memiliki keusangan kisaran 30%-39%. Ada 4 jurnal yang memiliki keusangan kisaran 20%-29%. Ada 2 jurnal yang memiliki keusangan pada kisaran 10%-19%. Sementara itu hanya sekitar 4 jurnal yang memiliki keusangan dibawah 10%.

4. Simpulan

Paro hidup Jurnal *Islamia* yang terbit tahun 2004 sampai tahun 2018 adalah sebesar 20,35 tahun. Adapun paro hidup paling tinggi adalah jurnal yang terbit pada tahun 2004 dengan nomor penerbitan Th. I No. 3 yaitu memiliki paro hidup sebesar 53,17 tahun. Sedangkan paro hidup paling rendah adalah pada tahun 2010 dengan nomor penerbitan Vol. III No. 5 yaitu memiliki paro hidup sebesar 8,34 tahun. Sementara itu tingkat keusangan literatur artikel Jurnal *Islamia* adalah sebesar 70,8% literatur yang digunakan merupakan literatur baru dengan jumlah literatur sebanyak 2.403 literatur yang usianya sama dengan atau kurang dari 20,35 tahun. Sedangkan, sisanya sebesar 29,2% literatur yang digunakan telah usang dengan jumlah literatur sebanyak 993 literatur. Rentang usia 20,35 tahun ini tidak sesuai dengan derajat kemutakhiran sumber acuan menurut Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI yang menyebutkan bahwa referensi yang digunakan sebaiknya tidak lebih dari 10 tahun (*Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah*, 2018). Sementara itu penelitian Jufri (2009) yaitu penelitian analisis sitiran pada jurnal kajian Islam dengan paro hidup 17 tahun. Maka Jurnal *Islamia* yang memiliki paro hidup 20,35 tahun relatif dekat dengan penelitian sebelumnya dalam bidang kajian yang sama yaitu dengan rentang usia 2,35 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa bidang kajian Islam memiliki paro hidup pada rentang usia 17 tahun sampai 20 tahun.

Daftar Pustaka

- Bachtiar, Tiar Anwar. 2017. *Pertarungan Pemikiran Islam Di Indonesia : Kritik-Kritik Terhadap Islam Liberal Dari H.M RAjidi Sampai INSIST*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Fadhilah, Zahra Nurul. 2017. "Analisis Paro Hidup Literatur Pada Artikel Jurnal Al-Maktabah Tahun 2012-2016." Universitas Islam Negeri Syarif Hhidayatullah. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/36566>.
- Jufri, Ahmad Jamaluddin. 2009. "Komunikasi Ilmiah Dalam Kajian Islam Di Indonesia Dan Asia Tenggara Pada Jurnal Studia Islamika : Sebuah Analisis Sitiran." Universitas Islam Negeri Syarif Hida.
- Manullang, Venny Vania Annora. 2011. "Analisis Paro Hidup Literatur Pada Jurnal Information Research

- Periode 2008-2011” 15 (3). <http://repository.unair.ac.id/16304/>.
- Maulidina, Winda. 2012. “Analisis Paro Hidup Usia Dokumen Yang Disitir Artikel Pada Jurnal *Annals of Library and Information Studies (ALIS)*.” <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/34566>.
- Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan. 2018. *Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Prijana, Yunus Winoto, and Andri Yanto. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif: Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Edited by Dian Sinaga. Bandung: Unpad Press.
- Ryani, Nanda Citra. 2018. “Analisis Usia Paro Hidup Literatur Pada Artikel Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Universitas Gadjah Mada Tahun 2013-2017.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sulistyo-Basuki. 2004. *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Tjiptasari, Fitriana. 2016. “Paro Hidup Literatur Pada Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Tahun Terbit 2013-2015.” In *Lokakarya Nasional Dokumentasi Dan Informasi: Pengelolaan Data, Informasi, Dan Pengetahuan Untuk Mendukung Pembangunan Repositori Nasional*, 61–71. Jakarta: Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
<http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/50384>.